

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



An Independent Member Firm of **Morison** International

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-61

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Aldo Jusuf Tjahaja
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Simprug Garden V Blok E.9 Rt.007/Rw.003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Cendrasuri Ependy
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl Tanjung Duren Raya No. 888 Rt 007/Rw 005 Kel. Tanjung Duren Utara Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2015



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama

Cendrasuri Ependy
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0156/T&T-GA/SH/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 (sebelum disajikan kembali) dan laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 diaudit oleh kami yang laporannya masing-masing bertanggal 27 Maret 2014 dan 19 April 2013 yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, Grup kemudian telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, karena adanya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sehubungan dengan penyesuaian selisih estimasi nilai wajar kredit yang diberikan dan pendapatan (beban) terkait.

TJAHJADI & TAMARA

Suharsono, SE, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0003

31 Maret 2015

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014

			Disajikan Kembali - Catatan 34	
	Catatan	2014	2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012
		Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2g,2k,4			
Pihak berelasi	2f,30	21.923.385.367	55.747.495.876	4.350.943.277
Pihak ketiga		6.063.153.851	2.786.480.733	5.343.646.425
Investasi jangka pendek	2g,5			
Pihak berelasi	2f,30	-	21.663.647.299	20.120.162.508
Pihak ketiga		214.744.426.011	163.884.400.833	113.499.026.671
Piutang <i>reverse repo</i> - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 660.833.333 tahun 2014, Rp 910.555.556 tahun 2013 dan Rp 483.333.334 tahun 2012	2g,2n,6	89.839.166.667	68.593.194.444	29.516.666.666
Piutang premi dan reasuransi	2g,2l,2m			
Pihak berelasi	2f,30	1.246.837.399	463.897.673	592.376.370
Pihak ketiga		7.986.420.467	6.015.723.812	1.861.593.083
Aset reasuransi	2m,2t	26.272.143.775	7.578.143.082	2.121.122.552
Piutang jasa penasehat keuangan	2g	-	-	2.022.727.273
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,7	3.563.858.662	20.167.536.469	6.647.203.292
Piutang nasabah	2g,8	38.022.163.379	20.122.479.331	13.195.624.496
Piutang lain-lain	2g			
Pihak berelasi	2f,30	-	-	2.500.000.000
Pihak ketiga		2.886.479.870	5.705.975.714	22.941.654.341
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2o	2.153.815.053	816.748.684	437.357.794
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		18.572.704	210.805.711	-
Jumlah Aset Lancar		414.720.423.205	373.756.529.661	225.150.104.748
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang	2d,2g,9			
Pihak berelasi	2f,30	688.277.239.859	607.323.248.785	533.252.774.363
Pihak ketiga		275.000.000	230.000.000	205.000.000
Aset pajak tangguhan	2x,28	1.326.798.310	1.169.053.776	875.122.934
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.839.670 tahun 2014 Rp 31.415.758 tahun 2013 dan Rp 19.991.846 tahun 2012	2q,2r,10	1.057.160.330	1.068.584.242	1.080.008.154
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.912.663.750 tahun 2014 Rp 6.039.749.243 tahun 2013 dan Rp 5.017.510.243 tahun 2012	2p,2r,11	3.135.200.552	4.243.074.965	6.538.843.226
Aset tidak lancar lainnya		5.801.368.824	6.008.402.778	5.540.468.824
Jumlah Aset Tidak Lancar		699.872.767.875	620.042.364.546	547.492.217.501
JUMLAH ASET		1.114.593.191.080	993.798.894.207	772.642.322.249

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 (LANJUTAN)

	Catatan	2014 Rp	Disajikan Kembali - Catatan 34 2013 Rp	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2h, 12			
Pihak berelasi	2f, 30	12.336.757.546	2.546.114.712	18.820.723.359
Pihak ketiga		17.867.111.098	21.523.619.461	9.400.000.000
Utang klaim - pihak ketiga	2s	7.406.286	29.210.970	16.984.218
Utang reasuransi - pihak ketiga	2m, 13	6.410.979.055	4.420.439.672	1.889.342.262
Utang komisi	2h			
Pihak berelasi	2f, 30	3.045.751	89.573.983	76.938.338
Pihak ketiga		1.131.373.195	655.132.329	331.235.951
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2h, 7	12.006.277.200	17.664.237.500	3.571.953.000
Utang nasabah	2h, 8	2.536.834.740	11.133.936.255	6.055.869.060
Utang pajak	2x, 14	1.048.290.897	1.131.428.057	967.346.988
Biaya yang masih harus dibayar	2h	940.293.556	630.178.398	326.306.088
Liabilitas asuransi	2t, 15	33.353.392.283	9.424.066.122	3.149.134.569
Uang titipan nasabah				
Pihak berelasi	2f, 30	3.131.025.558	1.690.098.351	1.357.382.751
Pihak ketiga		4.199.085.013	1.528.748.561	464.774.233
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h			
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	2f, 30	-	-	22.960.000.000
Pihak ketiga		908.637.960	1.386.426.925	11.978.682.589
Utang pembelian kendaraan				
Pihak berelasi	2f, 30	-	-	17.522.300
Pihak ketiga		21.823.470	209.277.236	359.712.632
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.902.333.608	74.062.488.532	81.743.908.338
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h	-	21.823.470	309.193.393
Liabilitas imbalan pasca kerja	2w, 16	1.816.011.315	1.576.075.869	1.216.692.065
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.816.011.315	1.597.899.339	1.525.885.458
Jumlah Liabilitas		97.718.344.923	75.660.387.871	83.269.793.796
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 1.500.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 7.742.000.050 saham tahun 2014 dan 7.350.000.000 saham tahun 2013	2h, 17	774.200.005.000	735.000.000.000	260.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	18	37.738.960.113	27.938.958.863	-
Komponen ekuitas lainnya	2h, 19	17.365.354.020	35.230.699.360	64.135.368.106
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	20	2.000.000.000	1.000.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		182.999.463.730	116.558.840.930	360.446.805.951
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.014.303.782.863	915.728.499.153	684.582.174.057
Kepentingan non-pengendali	2b, 21	2.571.063.294	2.410.007.183	4.790.354.396
Jumlah Ekuitas		1.016.874.846.157	918.138.506.336	689.372.528.453
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.114.593.191.080	993.798.894.207	772.642.322.249

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

			Disajikan Kembali - Catatan 34
	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN USAHA	2v		
Pendapatan hasil investasi	22	30.269.956.310	21.513.788.622
Pendapatan bunga - bersih	23	20.727.142.304	16.559.987.338
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	24	8.713.551.569	8.266.930.272
Pendapatan premi - bersih		4.931.560.675	1.173.701.644
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	25	3.151.723.801	12.863.943.377
Pendapatan komisi - bersih		250.852.125	66.511.722
Jumlah Pendapatan Usaha		68.044.786.784	60.444.862.975
BEBAN USAHA	2v		
Beban kepegawaian	2w,16,26	16.211.593.801	15.824.092.963
Pajak-pajak		3.946.413.310	2.450.932.968
Pemasaran		3.837.282.260	2.128.556.252
Sewa		2.841.824.651	2.580.001.470
Administrasi dan umum		2.271.361.575	1.665.770.280
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan		2.197.506.270	2.583.247.057
Penyusutan	2p,2q,10,11	1.884.338.419	2.194.665.721
Jasa profesional		1.677.037.534	466.369.635
Beban klaim		1.646.576.494	1.680.674.325
Cadangan penurunan nilai piutang		1.410.386.008	-
Transaksi bursa		898.159.257	831.989.639
Telekomunikasi		695.700.938	426.939.403
Pemeliharaan dan perbaikan		374.531.217	559.838.913
Transportasi dan perjalanan dinas		274.818.772	268.020.784
Lain-lain		489.321.131	628.309.287
Jumlah Beban Usaha		40.656.851.637	34.289.408.697
LABA USAHA		27.387.935.147	26.155.454.278
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2d,9	40.696.065.862	88.546.698.438
Penghasilan bunga		3.241.436.050	2.474.167.432
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2e	88.295.901	233.541.591
Keuntungan penjualan aset tetap	2p,11	-	108.972.438
Beban bunga dan keuangan	27	(2.664.821.126)	(4.364.740.878)
Lain-lain - bersih		(148.435.428)	124.214.492
Jumlah Penghasilan Lain-Lain - Bersih		41.212.541.259	87.122.853.513
LABA SEBELUM PAJAK		68.600.476.406	113.278.307.791
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x,28	(998.797.495)	(1.046.620.025)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		67.601.678.911	112.231.687.766
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2g,5	(22.368.608.283)	3.572.055.270
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	2d,9	4.503.262.943	(32.476.724.016)
Jumlah Rugi Komprehensif Lainnya		(17.865.345.340)	(28.904.668.746)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		49.736.333.571	83.327.019.020
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas induk		67.440.622.800	112.112.034.979
Kepentingan non-pengendali	2b,21	161.056.111	119.652.787
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		67.601.678.911	112.231.687.766
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas induk		49.575.277.460	83.207.366.233
Kepentingan non-pengendali		161.056.111	119.652.787
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		49.736.333.571	83.327.019.020
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y,29		
DASAR		9,07	16,61
DILUSIAN		9,00	15,55

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

			Komponen ekuitas lainnya		Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor - bersih	Bagian pendapatan (rugl) komprehensif lain dari entitas asosiasi	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	Sudah ditentukan	Belum ditentukan			
					penggunaannya	penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2013	260.000.000.000	-	43.857.120.970	20.278.247.136	-	360.446.805.951	684.582.174.057	4.790.354.396	689.372.528.453
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Kapitalisasi saldo laba menjadi setoran modal	355.000.000.000	-	-	-	-	(355.000.000.000)	-	-	-
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	17	120.000.000.000	27.938.958.863	-	-	-	147.938.958.863	-	147.938.958.863
Pengurangan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(32.476.724.016)	3.572.055.270	-	112.112.034.979	83.207.366.233	119.652.787	83.327.019.020
Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 34)	735.000.000.000	27.938.958.863	11.380.396.954	23.850.302.406	1.000.000.000	116.558.840.930	915.728.499.153	2.410.007.183	918.138.506.336
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Hasil pelaksanaan Waran Seri I	17,18	39.200.005.000	9.800.001.250	-	-	-	49.000.006.250	-	49.000.006.250
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	4.503.262.943	(22.368.608.283)	-	67.440.622.800	49.575.277.460	161.056.111	49.736.333.571
Saldo 31 Desember 2014	774.200.005.000	37.738.960.113	15.883.659.897	1.481.694.123	2.000.000.000	182.999.463.730	1.014.303.782.863	2.571.063.294	1.016.874.846.157

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

			Disajikan Kembali - Catatan 34
	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga	23	23.114.112.807	16.824.731.034
Penerimaan premi		26.416.948.364	9.987.445.691
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	7	10.945.717.507	571.951.323
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek	24	8.713.551.569	8.266.930.272
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	25	3.151.723.801	12.863.943.377
Penerimaan klaim reasuransi		477.674.501	4.354.915.485
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan		-	2.022.727.273
Penerimaan (pembayaran) komisi		(128.720.269)	151.474.079
Pembayaran klaim		(1.693.727.713)	(3.580.665.956)
Pembayaran premi reasuransi		(14.764.609.533)	(10.536.394.820)
Pembayaran kepada nasabah	8	(26.496.785.563)	(1.848.787.640)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(35.237.531.666)	(30.104.690.037)
Pembayaran atas pembelian piutang <i>reverse repo</i>	6	(231.603.888.890)	(225.036.666.668)
Penerimaan atas penjualan piutang <i>reverse repo</i>	6	210.953.750.000	188.156.250.000
Penerimaan lain-lain		2.975.326.491	17.111.631.346
Kas yang digunakan untuk operasi		(23.176.458.594)	(10.795.205.241)
Pembayaran pajak penghasilan	28	(1.454.400.068)	(1.327.439.125)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(24.630.858.662)	(12.122.644.366)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	5	31.623.300.731	5.600.000.000
Penempatan deposito berjangka	5	(23.446.543.299)	(20.118.387.270)
Pencairan efek tersedia untuk dijual	5	30.827.152.449	17.832.375.053
Penempatan efek tersedia untuk dijual	5	(43.744.363.986)	(28.840.020.493)
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5	26.590.140.300	51.650.158.432
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5	(59.043.316.373)	(64.116.700.300)
Penjualan investasi jangka panjang	9	2.416.338.448	-
Penambahan investasi jangka panjang	9	(52.534.840.300)	(18.025.500.000)
Penerimaan hasil investasi	22	15.582.211.453	10.161.133.916
Penerimaan dividen atas investasi jangka panjang	9	14.318.339.583	-
Perolehan aset tetap	11	(765.040.094)	(1.840.941.567)
Hasil penjualan aset tetap	11	-	2.062.440.457
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(58.176.621.088)	(45.635.441.772)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	12	2.041.868.530.667	1.601.935.491.919
Pembayaran utang bank	12	(2.035.734.396.196)	(1.606.086.481.105)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(209.277.236)	(455.327.619)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	27	(2.664.821.126)	(4.364.740.878)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	17,18	49.000.006.250	-
Penerimaan setoran modal	17	-	120.000.000.000
Penerimaan tambahan modal disetor	18	-	30.000.000.000
Penerimaan dari pihak berelasi		-	1.250.000.000
Pembayaran biaya penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana		-	(2.061.041.137)
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	(10.660.428.135)
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(22.960.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		52.260.042.359	106.597.473.045
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(30.547.437.391)	48.839.386.907
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	58.533.976.609	9.694.589.702
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	27.986.539.218	58.533.976.609

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Victoria Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 200 tanggal 27 Juni 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-18498.40.22.2014 tanggal 8 Juli 2014.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

PT Gratamulia Pratama adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman	Peter Rulan Isman
Komisaris	: Rebecca Wahjutiarto Tanoyo	-
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja *)	Aldo Jusuf Tjahaja *)
Direktur	: Cendrasuri Ependy **) Debora Wahjutiarto Tanoyo ***)	Cendrasuri Ependy **) Rebecca Wahjutiarto Tanoyo ***)
Sekretaris Perusahaan	: Caprie Ardira	Rebecca Ayuyantrie
Audit Internal	: Christine Wahyu Indrayani	Christine Wahyu Indrayani
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit	: Peter Rulan Isman	Peter Rulan Isman
Anggota	: Tety Achdijati	Tety Achdijati
Anggota	: Nita Rama Yunita	Nita Rama Yunita

*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis.

**) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

***) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. IX.I.5, Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013.

Manajemen kunci mencakup Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup adalah sebanyak 82 orang dan 84 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Dewan Komisaris	2.363.000.000	2.053.915.000
Dewan Direksi	1.224.000.000	939.615.000
Jumlah	3.587.000.000	2.993.530.000

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1,2 milyar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% pemilikan terhadap entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			2014 %	2013 %		2014 Rp '000	2013 Rp '000
PT Victoria Securities Indonesia (VSI)	Jakarta	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek	99,5	99,5	2012	171.879.484	160.486.371
PT Victoria Insurance (VINS)	Jakarta	Asuransi kerugian	99	99	1991	158.185.353	125.835.026
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	Manajer investasi *)	95	95	-	27.147.242	27.303.090

*) VMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada tanggal 31 Desember 2014.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"), dimana Grup menggunakan mata uang Rupiah (Rp) sebagai mata uang pelaporan, yang merupakan mata uang fungsional.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas induk berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. KNP pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat KNP adalah jumlah KNP pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi KNP atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Investasi Jangka Panjang

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
1 Poundsterling Inggris	19.370	20.097
1 Euro	15.133	16.821
1 Dollar Amerika Serikat	12.440	12.189
1 Dollar Singapura	9.422	9.628
1 Yen Jepang	104	116
1 Won Korea	11	12

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan AFS, aset keuangan HTM dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi, sukuk dan wesel tagih.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan "Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) [lanjutan]

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi dan sukuk.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka panjang berupa obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek berupa deposito berjangka, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Grup diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Grup.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal

Sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Piutang

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2g.

m. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Reasuransi (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

n. Transaksi *Repo/Reverse Repo*

Transaksi *repo* bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo (repo)* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Renovasi bangunan sewa	5	20%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Peralatan kantor	4 - 8	12,5% - 25%
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode bersangkutan.

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan.

Properti investasi selain tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

t. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Liabilitas Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

PSAK No. 62 mengatur perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan handal.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim dan reasuransi disajikan terpisah dalam akun aset reasuransi.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dan ditetapkan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan denda dari keterlambatan pembayaran oleh nasabah atas rekening nasabah dan efek obligasi diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat pekerjaan selesai dilakukan dan imbalan tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

w. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: perantara pedagang efek dan penjamin emisi, dan asuransi kerugian. Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Grup dilakukan di Jakarta.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Grup membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Grup. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Grup. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

Estimasi Liabilitas Klaim

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah meningkatnya jumlah kasus/klaim yang belum diproses dalam waktu yang sudah lama serta estimasi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Perjanjian reasuransi meliputi program *excess of loss*, *proportional treaty* dan *catastrophe*. Dampak dari perjanjian reasuransi adalah Grup tidak menderita seluruh kerugian klaim yang terjadi dalam satu tahun. Sebagai tambahan terhadap keseluruhan program reasuransi Grup, unit bisnis individu dimungkinkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

Klaim dalam kontrak asuransi umum terutang berdasarkan terjadinya klaim. Grup berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian diketahui setelah akhir periode polis. Sebagai hasilnya liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar dari provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan saat arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. Grup melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, klaim yang sudah dilaporkan tetapi belum disetujui dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan.

Terdapat beberapa teknik penaksiran dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar (baik yang sudah dilaporkan maupun belum), perbedaan penggunaan teknik akan menghasilkan jumlah yang berbeda.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013
	Rp	Rp
Kas	9.700.000	8.200.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.073.385.367	1.190.223.113
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.064.140.963	2.159.388.993
PT Bank Central Asia Tbk	1.014.040.274	207.390.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	869.064.922	368.071.842
PT CIMB Niaga Tbk	82.919.222	1.058.660
PT Bank Capital Indonesia Tbk	31.189.658	15.646.955
PT Bank Sinarmas Tbk	29.978.366	3.954.325
PT Bank Agris Tbk	23.049.717	-
PT Bank Mayapada International Tbk	15.121.025	1.484.304
PT Bank Multiarta Sentosa	710.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	9.485.516
PT Bank Mutiara Tbk	-	339.463
Jumlah pihak ketiga	3.130.214.147	2.766.820.757
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.214.763	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.874.675	11.459.976
Jumlah	24.089.438	11.459.976
Jumlah	4.227.688.952	3.968.503.846
Deposito berjangka - Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	20.850.000.000	2.131.757.549
PT Bank Victoria Syariah	-	52.425.515.214
Jumlah	20.850.000.000	54.557.272.763
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.614.150.267	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.284.999.999	-
Jumlah	2.899.150.266	-
Jumlah	27.986.539.218	58.533.976.609
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6%-11,5%	5,5%-11%

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
Deposito berjangka	-	4.870.000.000
Efek tersedia untuk dijual	-	16.793.647.299
Jumlah	-	21.663.647.299
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	40.246.543.299	43.553.300.731
Efek tersedia untuk dijual	57.186.889.310	44.897.675.600
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	117.310.993.402	75.433.424.502
Jumlah	214.744.426.011	163.884.400.833

a. Deposito berjangka

	2014	2013
	Rp	Rp
Deposito wajib - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	2.800.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	6.000.000.000	8.800.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	6.316.056.284	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.800.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.800.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.800.000.000
Jumlah deposito wajib	20.316.056.284	20.000.000.000
Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.870.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.800.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.500.000.000	9.000.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	3.000.000.000	10.453.300.731
PT Bank Mayora	2.000.000.000	-
PT Bank Agris Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	1.600.000.000
Jumlah	18.800.000.000	28.423.300.731

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	872.063.035	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	258.423.980	-
Jumlah	<u>1.130.487.015</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito biasa	<u>19.930.487.015</u>	28.423.300.731
Jumlah deposito berjangka	<u>40.246.543.299</u>	<u>48.423.300.731</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	9%-10,75%	6,25%-9%
Deposito biasa	9%-10,25%	6,25%-9,75%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama VINS, entitas anak. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan. Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2014 dan 2013, VINS telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas. Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen VINS memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Efek tersedia untuk dijual

		<u>2014</u>		<u>2013</u>
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak ketiga				
Obligasi pemerintah				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	A	15.095.450.687	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0045	A	1.701.569.798	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	A	567.624.923	-	-
Obligasi korporasi				
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	BBB+	14.989.662.279		
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	8.364.136.000	BBB	5.070.334.901
MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013	A+	4.531.462.300	-	4.758.900.539
Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C	AA-	825.922.200	-	-
Perum Pegadaian X Tahun 2033 Seri B	AA+	825.680.500	-	-
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	-	-	AA	8.000.000.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

		2014		2013	
		Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Saham					
PT Magna Finance Tbk			6.444.652.500	-	-
PT Bintang Mitra Semesta Tbk			1.358.034.000		1.358.034.000
PT Bhuwanata Indah Permai Tbk			1.001.000.000		1.001.000.000
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk			-		9.605.987.400
Sukuk					
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-		-	A-	8.046.763.653
Jumlah			55.705.195.187		37.841.020.493
Ditambah:					
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual			1.481.694.123		23.850.302.406
Jumlah nilai wajar			57.186.889.310		61.691.322.899
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun			6,13%-12,63%		9,5%-11,5%

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 55.705.195.187 dan Rp 37.841.020.493. Nilai wajar efek obligasi, saham dan sukuk ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.481.694.123 dan Rp 23.850.302.406 yang dicatat sebagai bagian komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup juga memiliki waran seri VI PT Bank Victoria International Tbk sehubungan kepemilikan pada entitas asosiasi sebanyak 508.893.403 waran. Pada tahun 2014, seluruh waran tersebut telah diexercise.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, efek tersedia untuk dijual merupakan saham, obligasi dan sukuk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek tersedia untuk dijual sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

		2014		2013	
		Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Obligasi Pemerintah					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	A		10.157.000.000	-	-
Obligasi korporasi					
Pihak ketiga					
Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	BBB+		22.000.000.000	BBB	22.000.000.000
Bank Saudara I Tahun 2012 Seri B	BBB		14.003.800.000	BBB	10.004.000.000
TPJ I Tahun 2008 Seri C	A		7.095.900.000	-	-
Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri B	BBB		5.000.000.000	BBB	8.346.753.200
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	AA+		2.012.000.000	-	-
Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	A-		995.000.000	-	-
MTN I PT Wijaya Karya Beton Tahun 2013	A+		800.707.500	-	-
Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri A	-		-	BBB	2.929.838.450
Modernland Realty II Tahun 2012 Seri B	-		-	A-	2.033.000.000
Bank Saudara II Tahun 2012	-		-	BBB+	1.022.000.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

	Peringkat	2014	Peringkat	2013
		Rp		Rp
Sukuk				
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	A-	10.526.760.000	A-	18.017.588.650
Wesel tagih				
FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk	A-	18.320.232.450	-	-
Saham				
Pihak ketiga				
PT Sitara Propertindo Tbk		14.999.967.000		-
PT Bank Mitraniaga Tbk		3.999.000.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1.504.367.647		1.504.367.647
PT Bakrie and Brothers Tbk		369.782.000		369.782.000
PT Magna Finance Tbk		358.020.000		-
PT Verena Multi Finance Tbk		42.774.130		42.774.130
PT Bakrieland Development Tbk		13.950.000		13.950.000
Waran Seri I PT Magna Finance Tbk		19.671.300		-
PT Hanson International Tbk		-		9.392.520.000
PT Panin Financial Tbk		-		375.000.000
PT Unggul Indah Cahaya Tbk		-		200.000
Ditambah:				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar		5.092.061.375		(618.349.575)
Nilai Wajar		<u>117.310.993.402</u>		<u>75.433.424.502</u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp 5.710.410.950 dan (Rp 9.635.992.765) masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih (Catatan 22).

Nilai wajar efek obligasi, saham dan sukuk ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT ICRA Indonesia.

6. PIUTANG REVERSE REPO

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati. Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	2014		Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
					Jatuh Tempo	Nilai Beli			
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	022B/VSIREPO/XII/2014	25.000.000.000	08/12/2014	PT Neo Invesco	08/01/2015	24.612.500.000	25.000.000.000	387.500.000	24.900.000.000
PT Sitara Propertindo Tbk	034/VSIREPOAG/XII/2014	35.000.000.000	18/12/2014	Agustinus Gondowijoyo	14/01/2015	34.448.750.000	35.000.000.000	551.250.000	34.714.166.667
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	025B/VSIREPO/XII/2014	15.000.000.000	22/12/2014	PT Neo Invesco	22/01/2015	14.767.500.000	15.000.000.000	232.500.000	14.835.000.000
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	043B/VSIREPO/XII/2014	10.000.000.000	22/12/2014	PT Neo Invesco	22/01/2015	9.845.000.000	10.000.000.000	45.000.000	9.890.000.000
PT Magna Finance Tbk	037/VSIREPO/XII/2014	2.750.000.000	29/12/2014	Leo Adyanto	05/01/2015	2.738.770.833	2.750.000.000	11.229.167	2.750.000.000
PT Magna Finance Tbk	038/VSIREPO/XII/2014	2.750.000.000	29/12/2014	Welly Thomas	05/01/2015	2.738.770.833	2.750.000.000	11.229.167	2.750.000.000
						<u>89.151.291.666</u>	<u>90.500.000.000</u>	<u>1.238.708.334</u>	<u>89.839.166.667</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. PIUTANG REVERSE REPO (Lanjutan)

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	2013		Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
					Jatuh Tempo	Nilai Beli		
PT Polaris Investama Tbk	027A/VSI/REPO/XII/2013	4.941.250.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo	08/01/2014	4.784.583.333	4.941.250.000	156.666.667
PT Polaris Investama Tbk	030A/VSI/REPO/XII/2013	4.942.500.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo	13/01/2014	4.789.166.667	4.942.500.000	153.333.333
PT Hanson International, Tbk	141D/VI/REPO-MYRX/XII/2013	10.000.000.000	09/12/2013	Benny Tjokrosaputro	10/03/2014	9.241.666.667	10.000.000.000	758.333.333
PT Bank Mitraniaga Tbk, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk dan PT Polaris Investama Tbk	022C/VSI/REPO/XII/2013	9.882.500.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo PT Saibatama	08/01/2014	9.569.166.667	9.882.500.000	313.333.333
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	09/VSI/REPO/XII/2013	14.737.500.000	05/12/2013	Internasional Mandiri	09/01/2014	14.387.500.000	14.737.500.000	350.000.000
PT Gading Development Tbk, PT Nirvana Development Tbk dan PT Pasific Strategi Financial Tbk	004B/VI/REPO/XI/2013	25.000.000.000	10/10/2013	Agustinus Gondowijoyo	08/01/2014	23.625.000.000	25.000.000.000	1.375.000.000
						<u>66.397.083.334</u>	<u>69.503.750.000</u>	<u>3.106.666.666</u>
								<u>68.593.194.444</u>

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 18%-21% dan 22%-30% masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh VSI, entitas anak (Catatan 12 dan 33).

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan Grup melalui PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dengan rincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Piutang transaksi bursa	1.168.094.100	17.892.690.500
Setoran jaminan	<u>2.395.764.562</u>	<u>2.274.845.969</u>
Jumlah piutang	<u><u>3.563.858.662</u></u>	<u><u>20.167.536.469</u></u>
Utang transaksi bursa	<u><u>12.006.277.200</u></u>	<u><u>17.664.237.500</u></u>

Setoran jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan VSI, entitas anak. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG DAN UTANG NASABAH

Piutang Nasabah

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
<u>Berdasarkan hubungan</u>		
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	28.653.142.287	17.983.915.468
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	9.369.021.092	2.138.563.863
Jumlah	<u>38.022.163.379</u>	<u>20.122.479.331</u>
<u>Berdasarkan jenis nasabah</u>		
Kelembagaan		
Reguler	22.961.745	-
Non-kelembagaan		
Reguler	10.565.146.134	16.245.797.144
Marjin	27.434.055.500	3.876.682.187
Jumlah	<u>38.022.163.379</u>	<u>20.122.479.331</u>

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin kepada nasabah dengan jaminan pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai/penyisihan piutang nasabah ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Piutang nasabah tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12 dan 33).

Utang Nasabah

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Nasabah kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	52.598.435	-
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	1.932.640.691	10.138.987.262
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	551.595.614	994.948.993
Jumlah	<u>2.536.834.740</u>	<u>11.133.936.255</u>

Utang nasabah non-kelembagaan merupakan utang atas transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Pihak berelasi		
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	670.277.239.859	589.322.748.785
Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	18.000.000.000	18.000.500.000
Jumlah	688.277.239.859	607.323.248.785
Pihak ketiga		
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000.000	5.000.000
Jumlah	275.000.000	230.000.000
Jumlah	688.552.239.859	607.553.248.785

Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi BVIC

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Saldo awal	589.322.748.785	533.252.774.363
Penambahan investasi	52.489.840.300	-
Penjualan investasi	(2.416.338.448)	-
Dividen	(14.318.339.583)	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	40.696.065.862	88.546.698.438
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	4.503.262.943	(32.476.724.016)
Saldo akhir	670.277.239.859	589.322.748.785

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham BVIC dengan persentase masing-masing sebesar 39,37% dan 34,72%, dan investasi tidak langsung melalui VSI dan VINS, entitas anak dengan persentase keseluruhan masing-masing sebesar 1,31% dan 1,51% saham BVIC. Sehingga jumlah kepemilikan Grup pada saham BVIC menjadi sebesar 40,68% dan 36,23% masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penyertaan dalam bentuk obligasi korporasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 merupakan efek dimiliki hingga jatuh tempo yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan peringkat BBB+.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. PROPERTI INVESTASI

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	-	228.478.242
Jumlah	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	31.415.758	11.423.912	-	42.839.670
Jumlah Tercatat	1.068.584.242			1.057.160.330

	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	-	228.478.242
Jumlah	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	19.991.846	11.423.912	-	31.415.758
Jumlah Tercatat	1.080.008.154			1.068.584.242

Properti investasi terdiri dari sebidang tanah dengan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Biak No. B.2-C, Jakarta Pusat.

Beban penyusutan sebesar Rp 11.423.912 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai properti investasi dikarenakan nilai wajar properti investasi masih melebihi jumlah tercatat.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada harga pasar properti sejenis di lokasi yang sama.

11. ASET TETAP

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Kendaraan	2.076.116.000	-	-	2.076.116.000
Renovasi bangunan sewa	4.624.595.223	79.000.000	-	4.703.595.223
Peralatan kantor	2.595.849.323	595.487.094	-	3.191.336.417
Perlengkapan kantor	986.263.662	90.553.000	-	1.076.816.662
Jumlah	10.282.824.208	765.040.094	-	11.047.864.302
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	1.202.923.815	321.195.725	-	1.524.119.540
Renovasi bangunan sewa	2.741.105.050	951.048.909	-	3.692.153.959
Peralatan kantor	1.693.506.342	383.107.683	-	2.076.614.025
Perlengkapan kantor	402.214.036	217.562.190	-	619.776.226
Jumlah	6.039.749.243	1.872.914.507	-	7.912.663.750
Jumlah Tercatat	4.243.074.965			3.135.200.552

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Kendaraan	4.192.253.200	-	2.116.137.200	2.076.116.000
Renovasi bangunan sewa	4.022.836.423	712.520.495	110.761.695	4.624.595.223
Peralatan kantor	2.046.330.596	592.088.727	42.570.000	2.595.849.323
Perlengkapan kantor	1.294.933.250	536.332.345	845.001.933	986.263.662
Jumlah	11.556.353.469	1.840.941.567	3.114.470.828	10.282.824.208
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	1.247.390.217	709.435.531	753.901.933	1.202.923.815
Renovasi bangunan sewa	1.850.710.385	890.394.665	-	2.741.105.050
Peralatan kantor	1.402.140.819	312.421.369	21.055.846	1.693.506.342
Perlengkapan kantor	517.268.822	270.990.244	386.045.030	402.214.036
Jumlah	5.017.510.243	2.183.241.809	1.161.002.809	6.039.749.243
Jumlah Tercatat	6.538.843.226			4.243.074.965

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
Hasil penjualan aset tetap	2.062.440.457
Jumlah nilai buku aset tetap yang dijual	1.953.468.019
Keuntungan penjualan aset tetap	108.972.438

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 1.872.914.507 dan Rp 2.183.241.809 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT ACE Jasa Proteksi (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) atas risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.399.425.000 dan Rp 1.260.377.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. UTANG BANK

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	12.336.757.546	2.546.114.712
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	11.500.000.000	9.150.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.367.111.098	12.373.619.461
Jumlah pihak ketiga	17.867.111.098	21.523.619.461
Jumlah	30.203.868.644	24.069.734.173

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja sebesar Rp 7,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2015 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 45.764.840 dan Rp 2.546.114.712.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Januari 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Januari 2016 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Yangky Halim, Direktur VSI. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 12.290.992.706 dan nil.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 11 Nopember 2014, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 25 Juni 2015 serta dijamin dengan piutang usaha dan/atau obligasi sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar nil dan Rp 6.150.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada VSI, entitas anak dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 milyar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 23 Juli 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 11.500.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak yang akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 milyar dan dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Mei 2015, serta dijamin dengan piutang nasabah sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 6.367.111.098 dan Rp 12.373.619.461.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

13. UTANG REASURANSI

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
a. Berdasarkan reasuradur:		
PT Aon Indonesia	4.880.739.682	3.931.106.452
PT Adi Pratama Asia	616.883.154	-
PT Chartered Reinsurance Brokers	414.811.401	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	163.014.243	59.341.392
PT Reasuransi Nasional Indonesia	140.103.533	173.425.088
PT Asuransi Maipark Indonesia	68.359.537	12.635.089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	127.067.505	243.931.651
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	5.683.754.385	4.101.393.205
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	684.885.709	178.093.086
Lebih dari 60 hari	42.338.961	140.953.381
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

	2014	2013
	Rp	Rp
c. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	5.109.544.893	3.916.648.465
Rupiah	1.273.864.735	495.468.575
Lain-lain	27.569.427	8.322.632
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>
d. Berdasarkan jenis asuransi		
Properti	5.712.669.586	4.378.924.787
Pengangkutan	242.177.572	27.429.106
Rangka kapal	276.000.000	-
<i>Engineering</i>	163.626.407	123.324
Lain-lain	16.505.490	13.962.455
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>

14. UTANG PAJAK

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 28)	84.782.513	398.524.347
Pajak pertambahan nilai	89.207.636	163.301.947
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	93.477.166	50.097.949
Pasal 21	246.146.841	144.266.060
Pasal 23	26.937.044	27.869.822
Pasal 25	80.313.711	64.031.814
Transaksi penjualan saham	427.425.986	283.336.118
Jumlah	<u>1.048.290.897</u>	<u>1.131.428.057</u>

15. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi liabilitas klaim

	2014	2013
	Rp	Rp
Properti	16.555.832.893	216.739.711
Kendaraan bermotor	598.631.747	311.628.349
Pengangkutan	101.823.491	37.340.384
Kecelakaan dan kesehatan	9.330.920	93.371.701
<i>Engineering</i>	2.069.400	786.489
Lainnya	-	15.060.233
Jumlah	<u>17.267.688.451</u>	<u>674.926.867</u>

Seluruh estimasi liabilitas klaim adalah dalam mata uang Rupiah.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 485.453.990 dan Rp 142.265.845 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Properti	9.889.646.357	6.591.472.477
Kendaraan bermotor	3.112.273.825	1.553.402.908
Pengangkutan	1.143.247.801	185.912.503
Kecelakaan dan kesehatan	1.131.836.304	252.272.638
<i>Engineering</i>	222.267.746	77.915.948
Lainnya	586.431.799	88.162.781
Jumlah	<u>16.085.703.832</u>	<u>8.749.139.255</u>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 62 dan 52 karyawan masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	424.127.530	469.270.064
Dampak kurtailmen	-	(185.293.804)
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(8.447.284)	13.808.060
Biaya bunga	<u>103.766.200</u>	<u>61.599.484</u>
Jumlah	<u>519.446.446</u>	<u>359.383.804</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.563.307.229	1.370.496.805
Biaya jasa lalu yang belum diakui	1.733.077	2.079.734
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>250.971.009</u>	<u>203.499.330</u>
Jumlah	<u>1.816.011.315</u>	<u>1.576.075.869</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo awal	1.370.496.805	1.438.821.447
Biaya jasa kini	424.127.530	469.270.064
Biaya bunga	103.766.200	61.599.484
Pembayaran manfaat	(279.511.000)	-
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	(18.710.205)	(510.825.904)
Pengalihan karyawan		
Efek kurtailmen	-	(166.287.541)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(36.862.101)	77.919.255
Saldo akhir	<u>1.563.307.229</u>	<u>1.370.496.805</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo awal	1.576.075.869	1.216.692.065
Beban tahun berjalan - bersih	519.446.446	359.383.804
Pembayaran manfaat	(279.511.000)	-
Saldo akhir	<u>1.816.011.315</u>	<u>1.576.075.869</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk tahun 2014 dan 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,55% untuk tahun 2014 dan 8,5% untuk tahun 2013
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)
Tingkat cacat	: 10% dari Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

17. MODAL

Nama Pemegang Saham	2014		Jumlah Modal disetor Rp
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	78,64	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,79	6.150.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.592.000.050	21,56	159.200.005.000
Jumlah	<u>7.742.000.050</u>	<u>100,00</u>	<u>774.200.005.000</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. MODAL (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2013	Jumlah Modal disetor Rp
		Persentase Pemilikan %	
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	82,84	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,84	6.150.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.200.000.000	16,32	120.000.000.000
Jumlah	7.350.000.000	100,00	735.000.000.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui mengenai persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1,2 milyar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 120 milyar. Modal sebesar Rp 120 milyar milik masyarakat telah disetor ke dalam kas Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar No. 03/FBR-VICO/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat No. S-1602/BEI.PPJ/07-2013 tanggal 3 Juli 2013.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 setiap saham, yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai 8 Juli 2016.

Selama tahun 2014, sebanyak 392.000.050 waran telah dikonversi menjadi saham.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2014 Rp
Saldo awal tahun	7.350.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	392.000.050
Jumlah	7.742.000.050

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah Waran Seri I yang belum dikonversi sebanyak 1.707.999.950 lembar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	2014 Rp	2013 Rp
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000
Agio saham dari pelaksanaan waran	9.800.001.250	-
Biaya emisi saham	(2.061.041.137)	(2.061.041.137)
Jumlah	37.738.960.113	27.938.958.863

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	15.883.659.897	11.380.396.954
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	1.481.694.123	23.850.302.406
Jumlah	17.365.354.020	35.230.699.360

20. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2014 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 199 pada tanggal yang sama dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 117.832.817.772 akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2013 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 2 pada tanggal yang sama dari Sri Hidianingsih Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 95.700.078.676 akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2014	2013
	Rp	Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
VINS	565.851.011	487.518.684
VSI	649.302.153	594.275.859
VMI	1.355.910.130	1.328.212.640
Jumlah	2.571.063.294	2.410.007.183
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak		
VINS	78.332.327	4.950.001
VSI	55.026.294	34.990.146
VMI	27.697.490	79.712.640
Jumlah	161.056.111	119.652.787

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

	2014	2013
	Rp	Rp
Bunga deposito berjangka dan obligasi	15.896.466.486	11.143.915.938
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	8.660.945.034	20.000.221.870
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	5.710.410.950	(9.635.992.765)
Dividen	2.133.840	5.643.579
Jumlah	<u>30.269.956.310</u>	<u>21.513.788.622</u>

5,37% dan 22,78% dari pendapatan hasil investasi masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

23. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

	2014	2013
	Rp	Rp
Piutang <i>reverse repo</i>	17.737.947.224	13.914.046.656
Piutang nasabah - bersih	2.602.684.663	2.645.940.682
Pinjaman	386.510.417	-
Jumlah	<u>20.727.142.304</u>	<u>16.559.987.338</u>

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

25. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Jasa manajemen	2.039.701.871	9.328.453.463
Jasa penjaminan emisi efek	719.666.750	1.611.673.492
Jasa agen penjualan efek	392.355.180	1.923.816.422
Jumlah	<u>3.151.723.801</u>	<u>12.863.943.377</u>

Nil dan 11,85% dari pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2014	2013
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	14.954.585.787	15.227.737.039
Imbalan pasca kerja	519.446.446	359.383.804
Lain-lain	737.561.568	236.972.120
Jumlah	<u>16.211.593.801</u>	<u>15.824.092.963</u>

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban bunga dan provisi bank	2.468.540.531	3.721.249.425
Administrasi bank dan lainnya	186.882.492	349.282.416
Pembelian kendaraan	9.398.103	48.561.468
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	-	245.647.569
Jumlah	<u>2.664.821.126</u>	<u>4.364.740.878</u>

21,84% dan 24,64% dari beban bunga dan keuangan pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perusahaan	(565.070.322)	(586.370.181)
Entitas anak - VINS	(44.342.383)	(42.724.125)
Entitas anak - VSI	(505.155.081)	(611.993.561)
Entitas anak - VMI	(41.974.243)	(99.463.000)
Jumlah	<u>(1.156.542.029)</u>	<u>(1.340.550.867)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	189.711.440	187.903.517
Entitas anak - VINS	19.554.442	(22.387.538)
Entitas anak - VSI	(51.521.348)	128.414.863
Jumlah	<u>157.744.534</u>	<u>293.930.842</u>
Beban pajak	<u>(998.797.495)</u>	<u>(1.046.620.025)</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.600.476.406	113.278.307.791
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(46.783.057.927)	(98.282.133.899)
Laba sebelum pajak Perusahaan	21.817.418.479	14.996.173.892
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	94.247.324	94.340.710
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	664.598.438	630.623.620
Bersih	758.845.762	724.964.330
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	3.797.487.577	-
Pajak-pajak	2.852.158.755	1.404.857.845
Beban kepegawaian	143.950.358	68.252.176
Representasi dan sumbangan	69.716.582	72.218.428
Pemasaran	11.430.000	-
Administrasi dan umum	2.835.000	29.340.550
Pendapatan dividen	(13.931.012.926)	(5.640.315)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar	(4.169.318.200)	9.113.581.215
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	(2.659.119.086)	(1.849.817.336)
Efek utang	(801.797.352)	(94.611.111)
Pendapatan sewa	(3.052.666.667)	(3.806.710.680)
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(2.366.970.928)	(18.206.736.474)
Lain-lain	-	196.107.083
Bersih	(20.103.306.887)	(13.079.158.619)
Laba Kena Pajak Perusahaan	2.472.957.354	2.641.979.603

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban pajak kini - Perusahaan	565.070.322	586.370.181
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 23	93.191.907	126.268.477
Pasal 25	423.162.537	313.609.428
Utang pajak kini - Perusahaan	48.715.878	146.492.276
Utang pajak kini - entitas anak		
VINS	1.249.547	508.626
VSI	34.806.595	152.060.445
VMI	10.493	99.463.000
Jumlah utang pajak kini	84.782.513	398.524.347

Laba hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan). Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013	Dikreditkan ke	31 Desember 2013	Dikreditkan	31 Desember 2014
	Rp	laporan laba rugi	Rp	(dibebankan) ke	Rp
		komprehensif		laporan laba rugi	
		Rp		komprehensif	
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.006.002	23.585.177	58.591.179	23.561.831	82.153.010
Aset tetap	576.126.522	164.318.340	740.444.862	166.149.609	906.594.471
Jumlah	611.132.524	187.903.517	799.036.041	189.711.440	988.747.481
Entitas anak					
Liabilitas imbalan pasca kerja	269.166.999	66.260.773	335.427.772	35.245.582	370.673.354
Aset tetap	(5.176.589)	39.766.552	34.589.963	(67.212.488)	(32.622.525)
Jumlah	263.990.410	106.027.325	370.017.735	(31.966.906)	338.050.829
Jumlah	875.122.934	293.930.842	1.169.053.776	157.744.534	1.326.798.310

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.600.476.406	113.278.307.791
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(46.783.057.927)</u>	<u>(98.282.133.899)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>21.817.418.479</u>	<u>14.996.173.892</u>
Beban pajak dengan tarif berlaku	(5.401.185.604)	(3.674.918.754)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	5.025.826.722	3.269.789.655
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>6.662.435</u>
Beban pajak Perusahaan	<u>(375.358.882)</u>	<u>(398.466.664)</u>
Manfaat (beban) pajak entitas anak		
Pajak kini	(591.471.707)	(754.180.686)
Pajak tangguhan	<u>(31.966.906)</u>	<u>106.027.325</u>
Beban pajak entitas anak	<u>(623.438.613)</u>	<u>(648.153.361)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(998.797.495)</u>	<u>(1.046.620.025)</u>

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
<u>Laba (Rupiah penuh)</u>		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>67.440.622.800</u>	<u>112.112.034.979</u>
<u>Jumlah saham (lembar)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.432.000.025	6.750.000.000
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - Waran Seri I	<u>62.573.643</u>	<u>459.375.000</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>7.494.573.668</u>	<u>7.209.375.000</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. PT Gratomulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Perusahaan.
- c. Yangky Halim adalah Direktur VSI, entitas anak.
- d. PT Bank Victoria International Tbk merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- e. PT Bank Victoria Syariah merupakan perusahaan yang kelompok usahanya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Gratomulia Pratama	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Aldo Jusuf Tjahaja	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Yangky Halim	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi jangka pendek, menerima pertanggungan asuransi agunan kredit, perolehan fasilitas pinjaman rekening koran, pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek dan penyewaan ruang kantor
PT Bank Victoria Syariah	Penempatan deposito

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	2.363.000.000	2.053.915.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1.224.000.000	939.615.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Victoria International Tbk	21.923.385.367	3.321.980.662
PT Bank Victoria Syariah	-	52.425.515.214
Investasi jangka pendek (Catatan 5)		
PT Bank Victoria International Tbk	-	21.663.647.299
Piutang premi - bersih		
PT Bank Victoria International Tbk	1.246.837.399	463.897.673
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		
PT Bank Victoria International Tbk	43.340.643	-
Investasi jangka panjang (Catatan 9)		
PT Bank Victoria International Tbk	688.277.239.859	607.323.248.785
Jumlah	711.490.803.268	685.198.289.633
Persentase dari jumlah aset	63,83%	68,95%
Liabilitas		
Utang bank (Catatan 12)		
PT Bank Victoria International Tbk	12.336.757.546	2.546.114.712
Utang komisi		
PT Bank Victoria International Tbk	3.045.751	89.573.983
Uang titipan nasabah		
PT Bank Victoria International Tbk	3.131.025.558	1.690.098.351
Jumlah	15.470.828.855	4.325.787.046
Persentase dari jumlah liabilitas	15,83%	5,72%

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Pendapatan hasil investasi	1.624.350.000	4.901.767.916
Pendapatan premi - bruto	5.779.418.703	3.402.627.409
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	-	1.525.000.000
Jumlah	7.403.768.703	9.829.395.325
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	10,88%	16,26%

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Beban klaim	967.005.951	174.566.671
Beban sewa	104.750.000	-
Beban transaksi bursa	-	23.800.447
	<u>1.071.755.951</u>	<u>198.367.118</u>
Jumlah	<u>1.071.755.951</u>	<u>198.367.118</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>2,64%</u>	<u>0,57%</u>
Penghasilan bunga	<u>2.761.129.533</u>	<u>336.410.454</u>
Persentase dari jumlah penghasilan bunga	<u>85,18%</u>	<u>13,60%</u>
Beban bunga dan provisi bank	<u>582.048.871</u>	<u>1.075.558.084</u>
Persentase dari jumlah beban bunga dan keuangan	<u>21,84%</u>	<u>24,64%</u>

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko pasar, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Kebijakan Grup adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko pasar

Grup terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan entitas anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan.

Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, entitas anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2014				
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	27.986.539.218	-	-	-	27.986.539.218
Investasi jangka pendek	136.440.772.917	21.116.763.784	57.186.889.310	-	214.744.426.011
Piutang <i>reverse repo</i>	89.839.166.667	-	-	-	89.839.166.667
Piutang premi dan reasuransi	9.233.257.866	-	-	-	9.233.257.866
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.563.858.662	-	-	-	3.563.858.662
Piutang nasabah	38.022.163.379	-	-	-	38.022.163.379
Piutang lain-lain	2.886.479.870	-	-	-	2.886.479.870
Jumlah Aset	307.972.238.579	21.116.763.784	57.186.889.310	-	386.275.891.673
Liabilitas					
Utang bank	-	30.203.868.644	-	-	30.203.868.644
Utang klaim	7.406.286	-	-	-	7.406.286
Utang reasuransi	6.410.979.055	-	-	-	6.410.979.055
Utang komisi	1.134.418.946	-	-	-	1.134.418.946
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.006.277.200	-	-	-	12.006.277.200
Utang nasabah	2.536.834.740	-	-	-	2.536.834.740
Biaya masih harus dibayar	940.293.556	-	-	-	940.293.556
Utang lain-lain	908.637.960	-	-	-	908.637.960
Utang pembelian kendaraan	21.823.470	-	-	-	21.823.470
Jumlah Liabilitas	23.966.671.213	30.203.868.644	-	-	54.170.539.857
Aset - Bersih	284.005.567.366	(9.087.104.860)	57.186.889.310	-	332.105.351.816
2013					
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	58.533.976.609	-	-	-	58.533.976.609
Investasi jangka pendek	103.856.725.233	20.000.000.000	61.691.322.899	-	185.548.048.132
Piutang <i>reverse repo</i>	68.593.194.444	-	-	-	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	6.479.621.485	-	-	-	6.479.621.485
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	20.167.536.469	-	-	-	20.167.536.469
Piutang nasabah	20.122.479.331	-	-	-	20.122.479.331
Piutang lain-lain	5.705.975.714	-	-	-	5.705.975.714
Jumlah Aset	283.459.509.285	20.000.000.000	61.691.322.899	-	365.150.832.184
Liabilitas					
Utang bank	-	24.069.734.173	-	-	24.069.734.173
Utang klaim	29.210.970	-	-	-	29.210.970
Utang reasuransi	4.420.439.672	-	-	-	4.420.439.672
Utang komisi	744.706.312	-	-	-	744.706.312
Utang lembaga kliring dan penjaminan	17.664.237.500	-	-	-	17.664.237.500
Utang nasabah	11.133.936.255	-	-	-	11.133.936.255
Biaya masih harus dibayar	630.178.398	-	-	-	630.178.398
Utang lain-lain	1.386.426.925	-	-	-	1.386.426.925
Utang pembelian kendaraan	95.714.822	35.332.469	100.053.415	-	231.100.706
Jumlah Liabilitas	36.104.850.854	24.105.066.642	100.053.415	-	60.309.970.911
Aset - Bersih	247.354.658.431	(4.105.066.642)	61.591.269.484	-	304.840.861.273

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2014		2013	
	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset keuangan				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	117.310.993.402	117.310.993.402	75.433.424.502	75.433.424.502
Aset keuangan tersedia untuk dijual	57.186.889.310	57.186.889.310	61.691.322.899	61.691.322.899
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.500.000	18.000.500.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	27.986.539.218	27.986.539.218	58.533.976.609	58.533.976.609
Investasi jangka pendek	40.246.543.299	40.246.543.299	48.423.300.731	48.423.300.731
Piutang <i>reverse repo</i>	89.839.166.667	89.839.166.667	68.593.194.444	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	9.233.257.866	9.233.257.866	6.479.621.485	6.479.621.485
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.563.858.662	3.563.858.662	20.167.536.469	20.167.536.469
Piutang nasabah	38.022.163.379	38.022.163.379	20.122.479.331	20.122.479.331
Piutang lain-lain	2.886.479.870	2.886.479.870	5.705.975.714	5.705.975.714
Jumlah	211.778.008.961	211.778.008.961	228.026.084.783	228.026.084.783
Jumlah Aset Keuangan	404.275.891.673	404.275.891.673	383.151.332.184	383.151.332.184
Liabilitas keuangan				
Utang bank	30.203.868.644	30.203.868.644	24.069.734.173	24.069.734.173
Utang klaim	7.406.286	7.406.286	29.210.970	29.210.970
Utang reasuransi	6.410.979.055	6.410.979.055	4.420.439.672	4.420.439.672
Utang komisi	1.134.418.946	1.134.418.946	744.706.312	744.706.312
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.006.277.200	12.006.277.200	17.664.237.500	17.664.237.500
Utang nasabah	2.536.834.740	2.536.834.740	11.133.936.255	11.133.936.255
Biaya masih harus dibayar	940.293.556	940.293.556	630.178.398	630.178.398
Utang lain-lain	908.637.960	908.637.960	1.386.426.925	1.386.426.925
Utang pembelian kendaraan	21.823.470	21.823.470	231.100.706	231.100.706
Jumlah Liabilitas Keuangan	54.170.539.857	54.170.539.857	60.309.970.911	60.309.970.911

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2g dan 2h untuk hirarki pengukuran nilai wajar).

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

VSI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Untuk mengatasi risiko ini, VSI terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2014 dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, VINS, entitas anak, diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100 milyar. Pada tahun 2013, VINS, entitas anak, telah memenuhi ketentuan tersebut.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait jasa yang diberikan, yaitu penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian dan investasi dan jasa konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2014				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Investasi dan jasa konsultasi	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN					
Pendapatan dari pihak eksternal	34.200.298.403	17.751.943.479	16.092.544.902	-	68.044.786.784
Pendapatan antar segmen	(80.799.111)	494.844.522	438.750.000	(852.795.411)	-
Jumlah pendapatan	34.119.499.292	18.246.788.001	16.531.294.902	(852.795.411)	68.044.786.784
HASIL SEGMENT	13.653.233.000	8.001.025.436	2.590.581.237	3.143.095.474	27.387.935.147
Bagian laba entitas asosiasi					40.696.065.862
Penghasilan bunga					3.241.436.050
Keuntungan kurs mata uang asing					88.295.901
Beban bunga dan keuangan					(2.664.821.126)
Lain-lain - bersih					(148.435.428)
Laba sebelum pajak					68.600.476.406
Beban pajak penghasilan					(998.797.495)
Laba bersih					67.601.678.911

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2014				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Investasi dan jasa konsultasi Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	171.879.484.369	158.185.352.814	370.307.911.290	(261.159.946.076)	439.212.802.397
Investasi pada entitas asosiasi					670.277.239.859
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian					1.114.593.191.080
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	47.956.616.768	49.138.516.468	624.859.793	(1.648.106)	97.718.344.923
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					-
Jumlah Liabilitas					97.718.344.923
Pengeluaran modal	552.712.421	78.123.672	139.586.419	(5.382.418)	765.040.094
Penyusutan	342.856.655	397.059.219	1.143.546.201	876.344	1.884.338.419
Disajikan Kembali - Catatan 34					
	2013				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Investasi dan jasa konsultasi Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN					
Pendapatan dari pihak eksternal	31.424.539.781	7.262.925.893	21.757.397.301	-	60.444.862.975
Pendapatan antar segmen	221.833.333	-	1.786.208.466	(2.008.041.799)	-
Jumlah pendapatan	31.646.373.114	7.262.925.893	23.543.605.767	(2.008.041.799)	60.444.862.975
HASIL SEGMENT	9.393.442.556	(411.030.897)	12.382.101.095	4.790.941.524	26.155.454.278
Bagian laba entitas asosiasi					88.546.698.438
Penghasilan bunga					2.474.167.432
Keuntungan kurs mata uang asing					233.541.591
Keuntungan penjualan aset tetap					108.972.438
Beban bunga dan keuangan					(4.364.740.878)
Lain-lain - bersih					124.214.492
Laba sebelum pajak					113.278.307.791
Beban pajak penghasilan					(1.046.620.025)
Laba bersih					112.231.687.766
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	160.486.370.739	125.835.026.425	356.105.517.326	(243.053.917.892)	399.372.996.598
Investasi pada entitas asosiasi					589.322.748.785
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian					993.798.894.207
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	47.559.770.222	18.983.698.392	10.172.169.256	(1.055.249.999)	75.660.387.871
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					-
Jumlah Liabilitas					75.660.387.871
Pengeluaran modal	715.025.808	968.355.759	157.560.000	-	1.840.941.567
Penyusutan	1.166.077.906	747.810.996	280.776.819	-	2.194.665.721

33. IKATAN

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 Juli 2014, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi *line (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 71 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 25 Juni 2015 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

33. IKATAN (Lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 9 Maret 2012, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah sebesar Rp 9 milyar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 13%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2015 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat jumlah saldo terutang atas pinjaman tersebut.
- c. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk menjamin kegiatan pelaksana emisi efek dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2015 serta dikenakan komisi sebesar 2% per tahun dari nilai bank garansi yang diterbitkan, minimum Rp 5 juta serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar minimum 5% atau obligasi negara atau obligasi korporasi dengan nilai minimum 20% dari bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat jumlah saldo terutang dari fasilitas ini.
- d. Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 17 Desember 2014, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi dengan jumlah sebesar Rp 157.500.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2015 serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan di BVIC sebesar Rp 40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 karena adanya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sehubungan dengan penyesuaian selisih estimasi nilai wajar kredit yang diberikan dan pendapatan bunga, serta pemulihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Selain itu, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014.

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 disajikan guna mencerminkan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut. Penerapan ini sesuai dengan ketentuan di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan", manakala terdapat penyajian kembali ataupun reklasifikasi atas pos-pos dalam laporan keuangan.

Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013:

	2013	
	Sesudah Penyajian Kembali Rp	Sebelum Penyajian Kembali Rp
ASET		
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi jangka panjang - pihak berelasi	607.323.248.785	613.924.316.117
Jumlah Aset Tidak Lancar	620.042.364.546	626.643.431.878
Jumlah Aset	993.798.894.207	1.000.399.961.539

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

	2013	
	Sesudah Penyajian Kembali Rp	Sebelum Penyajian Kembali Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Liabilitas asuransi	9.424.066.122	11.907.801.002
Uang titipan nasabah		
Pihak berelasi	1.690.098.351	-
Pihak ketiga	1.528.748.561	735.112.032
EKUITAS		
Komponen ekuitas lainnya	35.230.699.360	35.230.636.686
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	116.558.840.930	123.159.970.936
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	915.728.499.153	922.329.566.485
Jumlah Ekuitas	918.138.506.336	924.739.573.668
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	993.798.894.207	1.000.399.961.539
LABA RUGI KOMPREHENSIF		
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	12.863.943.377	13.101.799.280
Jumlah Pendapatan Usaha	60.444.862.975	60.682.718.878
BEBAN USAHA		
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan	2.583.247.057	-
Beban penjaminan dan penjualan emisi efek	-	2.821.102.960
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Bagian laba bersih entitas asosiasi	88.546.698.438	95.147.828.444
Jumlah Penghasilan Lain-Lain - Bersih	87.122.853.513	93.723.983.519
Laba Sebelum Pajak	113.278.307.791	119.879.437.797
Laba Bersih Tahun Berjalan	112.231.687.766	118.832.817.772
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(32.476.724.016)	(32.476.786.690)
Jumlah Rugi Komprehensif Lainnya	(28.904.668.746)	(28.904.731.420)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	83.327.019.020	89.928.086.352
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk	112.112.034.979	118.713.164.985
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk	83.207.366.233	89.808.433.565

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2015.
